

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah magang. Magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keaahlian mahasiswa. Magang dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan magang salah satunya PTPN 1 Regional 5, Kebun Java Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit, Bondowoso.

TBM I adalah fase pertumbuhan tanaman kopi yang masih berumur 1 tahun setelah tanam, dimana TBM I tersebut masih belum bisa berproduksi. Untuk memperoleh produksi yang optimal maka perlu untuk merawat TBM I dikarenakan

TBM I adalah cikal bakal menjadi tanaman menghasilkan (TM), apabila TBM I ini dilakukan pemeliharaan secara benar maka nantinya akan memperoleh hasil produksi yang optimal. Oleh karena itu penulis mengambil judul pengendalian gulma secara manual pada tanaman belum menghasilkan I (TBM I) supaya mengetahui runtutan pekerjaan serta titik kritis yang ada pada TBM I.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada pada PTPN 1 Regional 5 Kebun JCE Rayon Kalisat Jampit.
- b. melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Memberikan pengalaman kerja pada mahasiswa sehingga dapat lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata pada lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mempelajari dan mendalami lebih mendalam tentang suatu proses produksi tanaman kopi dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala dan diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program magang ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang (khususnya untuk budidaya tanaman kopi).

1.2.3 Manfaat Magang

Magang yang dilakukan ini harapannya memberikan manfaat untuk beberapa pihak meliputi:

1) Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- 2) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih instensif pada kegiatan Tridharma.
- 3) Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan *alternative* solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan terutama pada kegiatan perbanyakan generatif kopi arabika.

1.3 Lokasi

Pelaksanaan magang dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2025. Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate, Afd. Kampung Baru, Kecamatan Ijen, Kabupaten Bondowoso. Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan yaitu:

Pabrik

- 1. Senin – Kamis : 06.00 s/d 13.30 WIB
- 2. Jum'at : 06.00 s/d 11.00 WIB
- 3. Sabtu : 06.00 s/d 13.30 WIB

Kebun

- 1. Senin – Kamis : 05.00 s/d 10.00 WIB
- 2. Jum'at : 05.00 s/d 12.30 WIB
- 3. Sabtu

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktek Lapang

Melakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja dengan seluruh kegiatan yang ada di lokasi praktek kerja lapang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b. Demonstrasi

Melakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktianseatu cara mengenai tanaman kopi arabika dengan sebenarnya yang di laksanakan dalam praktek di kampus dan di tempat magang.

c. Wawancara

Melaksanakan dengan cara mengajukan atau menyampaikan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan ke pada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dengan cara ini mahasiswa dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

d. Studi Pustaka

Melakukan perbandingan antara teori (*literature*) dengan kenyataan di lapang sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan bahan pelaksanaan magang.